

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, KEMANFAATAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT PENGUNAAN E-MONEY SHOPEEPAY

Mahmudatus Sa'diyah^{1*}, Aan Zainul Anwar², Nayla Faizatul Rofiqoh³, Isna Tri Wahyuni⁴

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

INFO ARTIKEL

Artikel History:

Diterima: 27 September 2024

Revisi: 28 Oktober 2024

Disetujui: 15 Desember 2024

Publish: 20 Januari 2025

Keyword:

Literasi Keuangan Syariah,
Kemanfaatan, Risiko dan
Minat

* Corresponding author

e-mail: mahdah@unisnu.ac.id

ABSTRACT

This research examines the influence of Sharia Financial Literacy, Benefits and Risks on Interest in Using ShopeePay E-Money. The population in this study is generation Z Muslims who use ShopeePay e-money. The sample of 96 respondents was calculated using the ancient rao formula, the sampling technique used purposive sampling. The data collection technique is a questionnaire while the data analysis technique is multiple linear regression analysis. The research results show that sharia financial literacy has a significant positive effect on interest in using ShopeePay e-money, with a value of $2.725 > 1.6617$ with a significance value of less than 0.05 ($0.008 < 0.05$). usefulness also has a significant positive effect on interest in using ShopeePay e-money, obtaining a value of $2.341 > 1.6617$ with a significance value of less than 0.05 ($0.021 < 0.05$). Risk has a significant positive effect on interest in using ShopeePay e-money, with a value of $2.883 > 1.6617$ with a significance value of less than 0.05 ($0.005 < 0.05$).

Page: 1 - 14

ILTIZAM: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam

Abstrak: Penelitian ini menguji pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemanfaatan, dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Money ShopeePay. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z muslim yang menggunakan e-money ShopeePay. Sampel sebanyak 96 responden dihitung menggunakan rumus rao purba, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data kuesioner sedangkan teknik analisis data adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan e-money ShopeePay diperoleh nilai sebesar $2,725 > 1,6617$ dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,008 < 0,05$). kemanfaatan juga berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan e-money ShopeePay diperoleh nilai sebesar $2,341 > 1,6617$ dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,021 < 0,05$). Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan e-money ShopeePay diperoleh nilai sebesar $2,883 > 1,6617$ dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,005 < 0,05$).

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Kemanfaatan, Risiko dan Minat

PENDAHULUAN

Pola hidup masyarakat dan sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Dahulu, dunia melakukan sistem barter dalam bertransaksi jual beli. Perkembangan teknologi ini memberikan inovasi pada bidang transaksi pembayaran. Menurut Rif'ah (2019) kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang dinilai lebih ekonomis dan efisien. Salah satu bentuk instrumen pembayaran non tunai yang

saat ini sedang berkembang di Indonesia adalah uang elektronik (*electronic money*) atau yang biasa disebut *e-money*.

Penggunaan *e-money* memberikan kemudahan yang luar biasa, terutama untuk transaksi-transaksi dengan nilai kecil. Selain itu, proses transaksi dengan *e-money* jauh lebih efisien dibandingkan dengan kartu kredit atau kartu debit, karena tidak memerlukan otorisasi online, tanda tangan, atau PIN. Menurut Abiba & Indrarini (2021) dalam menghadapi kemajuan teknologi dan sistem informasi, tentu harus berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Namun, secara umum ditinjau dari sisi hukum Islam, keberlakuan uang elektronik pada dasarnya diperbolehkan.

Salah satu uang elektronik yang ada di Indonesia adalah ShopeePay. ShopeePay merupakan salah satu bentuk uang elektronik yang menggunakan server sebagai basisnya dan menjadi bagian dari ekosistem Shopee, salah satu platform *e-commerce* terbesar di Asia Tenggara. ShopeePay mampu menembus posisi lima besar uang elektronik berbasis server terbaik yang diminati oleh masyarakat di Indonesia. Data tersebut didapatkan dari survei yang dilakukan oleh Insight Asia (2023) yang dilakukan terhadap 1.300 responden, sebanyak 74% diantaranya telah menggunakan atau masih menggunakan dompet elektronik.

Riset Snapcart yang dilakukan pada Juni sampai Agustus 2020 terhadap 1.000 responden mencatat, ShopeePay berhasil unggul dari OVO dan Gopay selama pandemi covid-19 (Annur, 2020). Hal tersebut memiliki hasil yang sama dengan survei yang dilakukan oleh Jakpat tahun 2021 dimana ShopeePay berhasil bertahan dan tetap menempati posisi pertama sebagai dompet elektronik yang diminati dan sering digunakan. Survei tersebut dilakukan terhadap 2.292 responden dengan hasil bahwa ShopeePay bertahan menjadi urutan pertama dompet elektronik yang banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia untuk mencari beragam promosi (Annur, 2021).

Penerapan *e-money* ShopeePay dalam literasi keuangan syariah di Indonesia juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi umat Islam. Dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan prinsip syariah, masyarakat dapat lebih percaya diri dan nyaman dalam menggunakan layanan keuangan elektronik, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Terdapat hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum & Sadiyah (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-money*,

Selain itu kemanfaatan juga termasuk faktor yang dapat mempengaruhi minat penggunaan *e-money*, menurut Sa'diyah & Amelina (2023) kemanfaatan diberikan oleh produk *e-money* agar bisa berpengaruh pada pertumbuhan penggunaannya. Apabila sebuah produk memberikan manfaat dalam aktivitas harian, peluang besar bagi produk tersebut untuk digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat.

Risiko yaitu situasi dimana suatu keadaan yang ketidakpastian untuk mempertimbangkan seseorang untuk melakukan pengambilan keputusan menggunakan atau tidak menggunakan transaksi pembayaran secara online Nurdin et al. (2020), Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afiah & Hamzah (2021) menyatakan bahwa risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Payment*. Hal ini berarti faktor resiko merupakan salah satu faktor penting dalam penggunaan layanan mobile payment.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan *e-money* ShopeePay, serta memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan layanan keuangan syariah yang lebih efektif dan relevan.

KAJIAN TEORI

Menurut Bank Indonesia uang elektronik dibedakan berdasarkan lingkup penyelenggaranya yang terdiri dari: (1) *Close loop* adalah uang elektronik yang hanya dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran kepada penyedia barang atau jasa yang merupakan penerbit uang elektronik tersebut, (2) *Open loop* adalah uang elektronik yang digunakan yang dapat digunakan sebagai instrument pembayaran kepada penyedia barang atau jasa yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut (Arifiyanto & Kholidah, 2020).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah serangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen serta masyarakat umum. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik (Subardi & Indri Yuliafitri, 2019).

Menurut Remund (2010), indikator literasi keuangan syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Pengetahuan ini tidak hanya membantu seseorang dalam mengelola uang dengan baik, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan finansial.

2. Kemampuan

Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. Kemampuan ini menjadi salah satu aspek kunci dalam konteks literasi keuangan, di mana pengambilan keputusan finansial menjadi hal yang sangat penting.

3. Sikap

Sikap dalam literasi keuangan mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber uang tunai dan melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk jangka waktu yang akan datang.

4. Kepercayaan

Kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan jangka panjang tidak dapat ditingkatkan oleh semua orang.

Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah guna atau faedah, keuntungan atau laba. Menurut Davis (1986) dalam Tahar *et al.* (2020) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai faktor yang paling krusial dalam penerimaan pengguna terhadap suatu sistem. Kemanfaatan memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai tolak ukur. Menurut Davis dalam Astuti *et al.* (2020) indikator pengukur kemanfaatan terdiri dari:

1. Membuat pekerjaan menjadi lebih mudah (*work more quickly*)

Penggunaan teknologi mampu membuat pekerjaan menjadi lebih cepat dan menghemat waktu.

2. Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*)

Penggunaan teknologi dapat meningkatkan produktivitas seseorang dalam bekerja.

3. Kinerja pekerjaan (*job performance*)

Penggunaan teknologi dapat meningkatkan produktivitas maka dapat membantu memperbaiki kinerja pekerjaan seseorang.

4. Efektif (*effectiveness*)

Penggunaan teknologi mampu memberikan dampak yang positif terhadap pekerjaan atau aktifitas

5. Membuat aktivitas menjadi mudah (*makes job easier*)

Penggunaan teknologi membuat aktivitas yang dilakukan seseorang menjadi mudah.

Menurut Afiah & Hamzah (2021) resiko dapat terjadi karena adanya suatu kekhawatiran pengguna tentang adanya ketidakpastian atau kemungkinan kerugian yang timbul saat menggunakan transaksi secara online. Indikator yang digunakan oleh variabel risiko dari Brahanta & Wardhani (2021) diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Resiko pencurian data. Kemajuan teknologi dapat memberikan banyak kemudahan akan tetapi bagi beberapa oknum kemajuan tersebut dapat dimanfaatkan untuk melakukan tindakan kejahatan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
2. Resiko kegagalan transaksi. Kegagalan tersebut terjadi karena suatu transaksi yang dimasukan tidak bisa lagi lanjut atau transaksi tersebut tidak bisa di eksekusi sehingga tidak bisa lanjut.
3. Kenyamanan transaksi merupakan suatu kemudahan bagi konsumen yang dapat mempengaruhi waktu dan biaya untuk bapat melakukan suatu transaksi.

Pendapat Kotler (2012) dalam Arifiyanto & Kholidah (2021) minat diartikan sebagai sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul rasa ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan dapat memiliki produk tersebut.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat diadaptasi dari Jogyianto dalam Rodiah & Melati (2020) yaitu sebagai berikut:

1. Keinginan menggunakan
Ini merujuk pada dorongan atau keinginan yang kuat untuk menggunakan sesuatu.
2. Selalu mencoba menggunakan
Pengguna akan terus mencoba menggunakan suatu teknologi dalam menyelesaikan transaksi bisnisnya.
3. Dan berlanjut dimasa yang akan datang
Menegaskan bahwa proses penggunaan sesuatu teknologi informasi tidak berhenti pada titik tertentu.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada

filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melibatkan penerapan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian di analisis menggunakan statistik deskriptif untuk menyimpulkan hipotesis yang ditetapkan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara penyebaran kuesioner melalui *google form* yang telah diisi responden yang menggunakan *e-money* ShopeePay. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya pernyataan dalam kuesioner yang telah dibuat. Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 96 responden. Untuk melihat *rtabel* dapat dilakukan dengan cara $df = 96 - 2 = 94$ sehingga dapat diperoleh nilai *rtabel* 0,1689 dengan tingkat signifikansinya 5%. seluruh butir pertanyaan kuesioner pada kuesioner ini dinyatakan valid, dapat dilihat dari perbandingan nilai *rtabel* dengan nilai *Correlated item- Total correlation*. Nilai *rtabel* yang digunakan yaitu 0,1689, sedangkan nilai *Correlated item-Total correlation* dari masing-masing butir pertanyaan kuesioner yaitu lebih besar dari 0,1689. Sehingga dari masing-masing butir pertanyaan kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk menguji keandalan dari suatu butir pertanyaan kuesioner sebuah penelitian. Dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Reliability Coefficient* (Alpha) dengan nilai Cronbach Alpha dari perhitungan menggunakan SPSS. setiap variabel pada penelitian ini mempunyai hasil Cronbach's Alpha yang $> 0,6$ artinya pada item-item pertanyaan dari semua variabel dinyatakan reliabel serta dapat dipakai pada sebuah penelitian. Nilai Cronbach Alpha Literasi Keuangan Syariah 0.601, Kemanafaatan 0.668, Risiko 0.859, Minat Penggunaan 0.863.

Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui variabel apakah residual secara terstandarisasi yang diteliti secara distribusi normal atau tidak. Jika nilai pengujian melebihi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal. Sebaliknya, jika nilai pengujian kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak normal (Ghozali, 2021). Nilai kolmogorov-smirnov test sebesar 0,085 dengan nilai signifikannya sebesar 0,081. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang digunakan berdistribusi normal, karena nilai signifikannya $> 0,05$.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas merupakan sebuah pengujian apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai $> 0,10$ dan sebaliknya $VIF < 10$ maka dinyatakan tidak terdapat gangguan multikolinieritas pada model regresi (Ghozali, 2021). Jika nilai tolerance dari masing-masing variabel $> 0,10$. Sedangkan nilai VIF dari masing-masing variabel < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dari model regresi tersebut. Literasi Keuangan Syariah nilai VIF 1.399, Kemanfaatan nilai VIF 1.491, Risiko nilai VIF 1.587,

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamat residual lainnya (Ghozali, 2021). Pengujian ini menggunakan uji glejser. Dalam uji glejser, apabila nilai antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji glejser, dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian dapat dibuktikan dengan hasil pengujian dengan nilai signifikansi dari masing-masing variabel $> 0,05$. Literasi Keuangan Syariah $0.134 > 0,05$, Kemanfaatan $0.246 > 0,05$, Risiko $0.079 > 0,05$,

Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Tabel 1.1
 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,189	2,902		,065	,948
literasi keuangan syariah	,334	,122	,257	2,725	,008
kemanfaatan	,332	,142	,230	2,341	,021
Risiko	,286	,099	,290	2,883	,005

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat uji hipotesis dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Minat Penggunaan E-Money ShopeePay (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,725 yang memiliki arah positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,008. Diketahui nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,008 < 0,05$) dan mempunyai thitung lebih besar dari ttabel sebesar $2,725 > 1,66177$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Pengaruh Kemanfaatan (X2) terhadap Minat Penggunaan E-Money ShopeePay (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,341 yang memiliki arah positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,021. Diketahui nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,021 < 0,05$) dan mempunyai thitung lebih besar dari ttabel sebesar $2,341 > 1,66177$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Pengaruh risiko (X3) terhadap Minat Penggunaan E-Money ShopeePay (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,883 yang memiliki arah positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,005. Diketahui nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,005 < 0,05$) dan mempunyai thitung lebih besar dari ttabel sebesar $2,883 > 1,66177$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,370 atau 37,0% yang artinya bahwa variabel dependen Minat

Penggunaan E-Money ShopeePay (Y) dipengaruhi oleh variabel independen Literasi Keuangan Syariah (X1), Kemanfaatan (X2), Risiko (X3). Sedangkan sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Tabel 1.2
 Uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	,390	,370	1,854

a. Predictors: (Constant), risiko, literasi keuangan syariah, kemanfaatan

b. Dependent Variable: minat

3. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan sebuah pengujian yang digunakan untuk mengukur ketepatan model yang digunakan. Model yang signifikan memiliki nilai signifikanssi $<$ nilai probabilitas dan memiliki nilai Fhitung $>$ Ftabel. Untuk mencari Ftabel menggunakan rumus nilai $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k$, dimana n adalah jumlah sampel sedangkan k adalah jumlah variabel bebas maupun variabel terikat. Jadi, pada uji F penelitian ini diketahui $df1 = k-1 = 5-1 = 4$ dan $df2 = 96-5 = 91$, dengan demikian nilai Ftabel sebesar 2,47. dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai Fhitung sebesar 19,584. Secara simultan variabel literasi keuangan syariah, kemanfaatan dan risiko terhadap minat penggunaan *E-Money* ShopeePay dengan perolehan Fhitung $>$ Ftabel ($19,584 > 2,47$) beserta nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

Tabel 1.3
 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201,874	3	67,291	19,584	,000 ^b
	Residual	316,115	92	3,436		
	Total	517,990	95			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), risiko, literasi keuangan syariah, kemanfaatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Penggunaan *E-Money* ShopeePay

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat penggunaan *e-money* ShopeePay. Generasi Z muslim memperhatikan transaksi keuangan sesuai prinsip syariah, dengan 98,9% responden setuju atau sangat setuju bahwa mereka memahami dasar keuangan syariah dan menghindari riba. Sebanyak 37,5% responden sangat setuju dan 62,5% setuju bahwa mereka cenderung menggunakan *e-money* ShopeePay yang sesuai dengan prinsip syariah. Literasi keuangan syariah membantu mereka mengelola keuangan dengan bijaksana, memprioritaskan kebutuhan, dan menghindari pemborosan serta transaksi riba.

Hasil pengujian pertama sejalan dengan hasil pengujian penelitian terdahulu yang juga mendukung adanya hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat penggunaan uang elektronik yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum & Sadiyah (2022) yang juga meneliti variabel literasi keuangan syariah terhadap minat

2. Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan *E-Money* ShopeePay

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kemanfaatan terhadap minat penggunaan *e-money* ShopeePay. Kemanfaatan didefinisikan sebagai keyakinan bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan prestasi individu. Generasi Z muslim yang mana sebanyak 41,7% menjawab sangat setuju dan 58,3% responden menjawab setuju karena ShopeePay dapat memperbaiki kinerja mereka, yang dapat secara positif memengaruhi minat mereka dalam mengadopsi platform pembayaran digital ini serta berdampak pada aktivitas sehari-hari. ShopeePay dianggap dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam transaksi online, memungkinkan mereka bertransaksi dengan mudah dan aman di mana saja. Integrasi ShopeePay dengan *e-commerce* Shopee juga dinilai mempermudah aktivitas transaksi online. Meskipun demikian, 3,1% responden tidak setuju bahwa ShopeePay memberikan manfaat yang signifikan bagi transaksi mereka.

Hasil pengujian keempat sejalan dengan hasil pengujian penelitian terdahulu yang juga mendukung adanya hubungan yang positif dan signifikan antara

kemanfaatan terhadap minat penggunaan uang elektronik yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Prasetya & Putra (2020) yang juga meneliti variabel kemanfaatan terhadap minat penggunaan *e-money* di Surabaya.

3. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Penggunaan *E-Money* ShopeePay

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara risiko terhadap minat penggunaan *e-money* ShopeePay. Dengan demikian penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasir, (2021) yang menyatakan bahwa risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-money ovo, hal tersebut karena konsumen tentu pasti akan mempertimbangkan adanya risiko dari penggunaan produk atau layanan tersebut. Karena kerugiannya dapat mencakup konsekuensi yang tidak menguntungkan bagi pengguna, seperti kerugian finansial, pelanggaran privasi, ketidakpuasan terhadap kinerja, dan ketidaknyamanan. Seperti dalam kuesioner yang berbunyi menurut saya dari risiko yang mungkin ditimbulkan harus selalu berhati-hati saat menggunakannya. Hal tersebut juga didukung oleh Afiah & Hamzah, (2021) bahwa sebagian besar pengguna memilih melakukan transaksi pembayaran ketika keadaannya memang menguntungkan dan cenderung menghindari risiko daripada mengambil risiko yang besar. Ajaran Islam tidak pernah sama sekali melarang umatnya untuk mencipta sesuatu perkara di dalam aspek kemajuan urusan hidup manusia, tetapi ia harus selaras dengan prinsip dan kehendak Syariah Islam. Ini termasuk urusan perlindungan risiko. Sistem perlindungan risiko tersebut perlu diuruskan mengikuti lunas dan prinsip yang telah diputuskan oleh Syara' atau dengan kata lain ia harus sejajar dengan kehendak Allah swt, barulah kita dapat memperoleh keuntungan duniawi dan ukhrawi sekaligus. seperti dalam surah al-baqarah ayat 185 "Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu." Dengan syariat yang ditetapkan itu, Allah menghendaki kemudahan bagi kalian dan tidak menghendaki kesulitan atas apa yang terjadi.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemanfaatan dan Risiko, Terhadap Minat Penggunaan *E-Money* ShopeePay

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, kemanfaatan, dan risiko secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-money* ShopeePay. Literasi keuangan syariah mempengaruhi pemahaman prinsip-prinsip keuangan syariah dalam penggunaan e-

money, kemanfaatan mengukur manfaat yang diperoleh dari penggunaannya, risiko mencerminkan persepsi dari penggunaan produk atau layanan tersebut dalam menggunakan e-money. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman literasi keuangan syariah, manfaat dan risiko dapat strategi efektif untuk memperluas penerimaan dan penggunaan *e-money* ShopeePay.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian adalah:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Minat penggunaan *e-money* shopeepay dengan adanya dampak yang signifikan antara Literasi keuangan syariah terhadap Minat penggunaan *e-money* ShopeePay, dapat pada probabilitas tingkat signifikansinya $< 0,05$ yaitu $(0,008 < 0,05)$.
2. Pengaruh Kemanfaatan (X2) terhadap Minat penggunaan *e-money* shopeepay dengan adanya dampak yang signifikan antara Kemanfaatan terhadap Minat penggunaan *e-money* ShopeePay, dapat pada probabilitas tingkat signifikansinya $< 0,05$ yaitu $(0,021 < 0,05)$.
3. Pengaruh risiko (X3) terhadap Minat penggunaan *e-money* shopeepay dengan adanya dampak yang signifikan antara risiko terhadap Minat penggunaan *e-money* ShopeePay, dapat pada probabilitas tingkat signifikansinya $< 0,05$ yaitu $(0,005 < 0,05)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Zainul. (2019). Kontribusi Pemikiran Ekonomi Syari'ah di Abad ke 5-11 M Dalam Aktivitas Perekonomian di Indonesia. *Annual Conference for Muslim Scholars (AnCoMS)* (hal. 886-893). Kopertais4 Press.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal Rivai. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abiba, R. W., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Berbasis Server Sebagai Alat Transaksi terhadap Penciptaan Gerakan Less Cash Society Pada Generasi Milenial di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 196–206. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p196-206>
- Arifiyanto, M., & Kholidah, N. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik Berbasis Server*. PT. Nasya Expanding Management.

- Arifiyanto, M., & Kholidah, N. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Manfaat dan Promosi terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik berbasis server. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3), 697–706. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.31390>
- Ayuningrum, F., & Sadiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 4(2), 65–76. <https://doi.org/10.59729/alfatih.v4i2.52>
- Badan, P. S. (2020). *Jumlah Penduduk menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, dan Jenis Kelamin, INDONESIA, Tahun 2020*. Badan Pusat Statistik. <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2/0/0>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Easy of Use, and User Acceptance of Information. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Fauziah, S. A., & Ashfiasari, S. (2021). Pengaruh Social Influence dan Self-efficacy Terhadap Intention to Use Mobile Payment System Pda Pengguna E-wallet. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(4), 307–317.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2). <https://www.bi.go.id>
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Rifah, S. (2019). Fenomena Cashless Society Di Era Milenial Dalam Perspektif Islam. *Journal of Sharia Economics*, 2, 12–20.
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jee.v1i2.1293>
- Sa'diyah, M., & Amelina, N. (2023). *Pengaruh Kemanfaatan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Money Ovo Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 3, 156–163.
- Saputri, C. N., & Rivai, A. R. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Sikap Konsumen dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Niat Beli Ulang E-Wallet ShopeePay. *Journal of Management & Business*, 5(1), 153–163. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1522>
- Subardi, H. M. P., & Indri Yuliafitri. (2019). EFEKTIVITAS GERAKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENGEDUKASI MASYARAKAT MEMAHAMI PRODUK KEUANGAN SYARIAH. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 31–44.
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan

Syariah Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766–772.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7991>

Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). *Perceived Ease of Use , Perceived Usefulness , Perceived Security and Intention to Use E-Filing: The Role of Technology Readiness **. 7(9), 537–547. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.537>